

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara masa kerja terhadap kejadian gangguan fungsi paru pada petugas lapangan Unit Damkar Kabupaten Banyumas.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan APD terhadap kejadian gangguan fungsi paru pada petugas lapangan Unit Damkar Kabupaten Banyumas.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pemadam Kebakaran
  - a. UPTD Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Banyumas
 

Diharapkan dapat mengadakan pemeriksaan kesehatan, terutama paru, secara rutin untuk memantau fungsi paru dari petugas lapangan damkar sehingga dapat mencegah perkembangan penyakit paru. Selain itu, diharapkan dapat mengadakan penyuluhan terkait pengetahuan dan pelatihan terkait penggunaan APD damkar secara tepat pada saat melakukan tugas pemadaman serta yang terutama adalah memastikan dan menyediakan ketersediaan APD lengkap di masing-masing pos damkar untuk memberikan perlindungan yang merata bagi seluruh petugas lapangan damkar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel-variabel yang belum diteliti, seperti jumlah paparan dan komponen

asap kebakaran, lama paparan atau durasi kerja petugas lapangan, kualitas APD yang digunakan dan persepsi penggunaan APD secara baik serta aktivitas fisik di luar pekerjaan.

- b. Pada proses pengumpulan data, diharapkan dapat melakukan pemeriksaan spirometri sesuai standar dan, apabila memungkinkan, disertai tes bronkodilator untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi gangguan fungsi paru pada responden secara lebih baik.
- c. Diharapkan dapat melakukan penelitian dan memilih subjek penelitian dengan paparan terhadap fungsi paru yang lebih seragam, misalnya pada pembuat gula jawa, pembuat batu bata atau genteng, pedagang satai, dll.

